



# Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

# **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

### **BAB V**

### KESIMPULAN DAN SARAN

# 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan, maka dapat disimpulkan proses keterbukaan diri anak indigo berbeda kepada temannya yang sesama anak indigo dan bukan anak indigo. Proses keterbukaan diri anak indigo dengan teman sesama anak indigo, cenderung lebih cepat dibandingkan dengan proses keterbukaan diri anak indigo dengan teman yang bukan indigo. Sesama anak indigo memiliki ikatan yang membuat mereka lebih mudah dekat dan lebih terbuka. Ikatan ini terbentuk karena adanya rasa kesamaan di antara sesama anak indigo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasa kesamaan ini terbentuk karena tidak sedikit anak indigo yang mendapatkan penolakan dari masyarakat umum. Kesamaan karakteristik personal, tekanan emosional, dan isolasi sosial ini yang kemudian mendorong anak indigo untuk terbuka kepada sesama anak indigo.

Namun proses keterbukaan diri anak indigo berbeda ketika dengan teman yang bukan indigo. Anak indigo menjadi lebih tertutup dan cenderung membuka dirinya ketika temannya itu dirasa sudah dapat dipercaya atau ada kecocokan di antara mereka. Tetapi tidak semua hal ditutup dari anak indigo kepada temannya yang bukan indigo, tetap ada yang dibuka kepada temannya, namun terbatas pada topik bahasan tertentu dan perihal indigo, anak indigo cenderung membuka sebatas mana pesan itu dianggap sesuai untuk diutarakan kepada temannya. Pada

saat anak indigo pertama kali bertemu dengan temannya yang bukan indigo, topik yang dibahas hanya seputar topik sederhana. Apabila dirasa ada hal yang membuat anak indigo itu nyaman dengan temannya yang bukan, baru ia mulai membuka sedikit tentang indigonya, dengan mengakui bahwa dirinya adalah indigo. Hubungan ini dapat berlanjut apabila keduanya merasa tidak ada masalah dengan perbedaan itu. Proses selanjutnya tergantung sampai tingkat mana anak indigo itu membuka dirinya tentang indigonya, hal ini dipengaruhi juga oleh sikap dari temannya yang bukan indigo.

Proses keterbukaan diri anak indigo ini dibentuk oleh latar belakang keluarganya. Dukungan dari keluarga, konsultasi dengan ahli dapat membantu anak indigo dalam mengendalikan kemampuan yang dimilikinya serta dalam membentuk karakter dari anak indigo itu sendiri. Karakter inilah yang kemudian mengkonstruksi setiap tindakan anak indigo dalam melakukan komunikasi interpersonal, salah satunya keterbukaan diri mereka kepada temannya.

Bagi anak indigo, waktu pertemanan bukan menjadi salah satu faktor bagi mereka membuka diri kepada temannya yang sesama maupun yang bukan. Dalam pertemanan sesama anak indigo, pada awal pertemuan mereka sudah dapat membuka dirinya sampai kepada hal personal, seperti keluarga, masalah di hidup mereka, hal-hal terkait indigo. Kepada temannya yang bukan indigo, karakter anak indigo itu berpengaruh kepada proses keterbukaan diri mereka. Namun, hasil penelitian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa anak indigo cenderung hanya membuka dirinya sebatas lapisan luar dari diri mereka kepada temannya yang bukan indigo.

### 5.2 Saran

Berikut beberapa saran yang dapat disampaikan dari penelitian ini:

#### 1) Saran akademis:

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini hanya sebatas membahas tentang keterbukaan diri, komunikasi interpersonal, dan konsep pertemanan. Untuk itu penelitian selanjutnya dapat lebih memperdalam dengan gambaran konsep diri dan teori pertukaran sosial. Penelitian ini juga dapat dilakukan dengan metode kuantitatif untuk menambah data penelitian.

# 2) Saran praktis:

Komunikasi interpersonal yang berlangsung dua arah dalam pertemanan anak indigo dengan sesama indigo dan bukan indigo sangatlah penting untuk keberlangsungan hubungan pertemanan tersebut. Dengan hasil penelitian ini, peneliti berharap permasalahan *miscommunication* yang terjadi antara masyarakat awam terhadap anak indigo dapat terselesaikan. Serta diharapkan dapat berguna untuk diaplikasikan kepada kelompok masyarakat unik lainnya.